

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Asing, Terkonsentrasi Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia)

Geraldo Ghiffari Hermansyah

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether the influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership, and Concentrated Ownership on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population taken is all the Company's financial statements registered on the IDX in the last 8 years, the sample obtained is 51 financial statements of the Company. The data was processed using the SPSS application using the multiple linear analysis test method and the classical assumption test. In the test results, it was explained that Managerial Ownership (X1) has a significant influence on Audit Delay (Y). Meanwhile, Institutional Ownership (X2), Foreign Ownership (Xv), and Concentrated Ownership (X4) have no effect on Audit Delay (Y)

Keywords:

Manajerial, Audit, Delay



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Geraldo Ghiffari H
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email: geraldoghiffarih@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan indikator perusahaan dalam mengetahui seberapa besar kemampuan mereka dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan bertujuan untuk membuat keputusan dengan memeberi informasi keuangan seperti posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas. Setiap Perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) wajib membuat serta mempublikasikan laporan keuangan mereka ke kalangan umum untuk mencegah denda atau integrasi, dan potensi tidak transparan dalam proses usaha mereka

Perusahaan go publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat 91 hari setelah periode dimulai sesuai dengan peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016. Perusahaan publik yang tidak menyampaikan laporan keuangan sesuai batas waktu akan dikenakan sanksi suspensi hingga administrasi dari BEI sendiri

Dalam proses publikasi laporan keuangan, ada beberapa kasus dimana proses publikasi tertunda disebabkan oleh keterlambatan auditing, peristiwa ini sering disebut Audit Delay.

Menurut Mufidah & Laily, Audit Delay adalah periode antara akhir tahun periode perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya hasil audit pada laporan keuangan auditan. Kendala ini merupakan hasil dari audit yang dapat di observasi oleh pihak luar perusahaan yang menjadi indikator untuk mengukur efisiensi kegiatan audit. Jika proses audit semakin lama, akan mengakibatkan berkurangnya relevansi informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Karena akan semakin banyak transaksi yang terjadi selama periode Audit Delay berjalan dan tidak tercatat dalam laporan keuangan

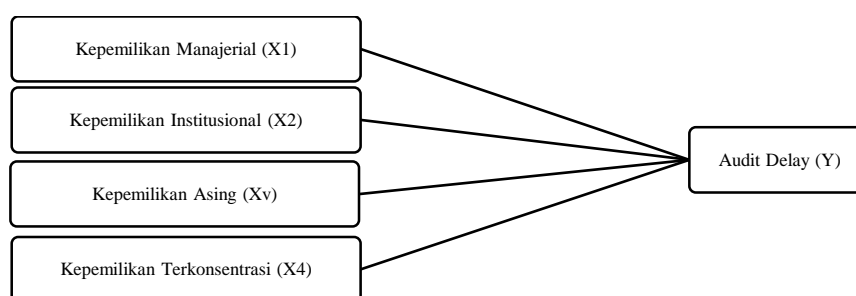
Menurut Melinda & Wijaya (2021) teori Agensi merupakan suatu hubungan atau kontrak kerjasama antara satu orang atau lebih prinsipal yang melibatkan orang lain yakni agensi atau manajemen. Teori tersebut menjelaskan keterkaitan antara 2 pihak, yaitu pihak agensi dan pihak klien, masing masing pihak mempunyai tujuan tersendiri namun saling berkaitan. Pihak klien dalam teori ini adalah perusahaan dan intern mereka, sedangkan pihak agensi dalam teori ini adalah auditor

Menurut Saragih (2018), teori agensi berhubungan besar dengan Audit Delay karena dalam kegiatan yang dilakukan auditor, akan muncul masalah misinformasi antara manajemen perusahaan dan auditor Hubungan Teori Agensi dengan Audit Delay terdapat pada integritas usaha, Audit Delay dapat menunjukkan adanya kelemahan informasi antara manajemen dan pemegang saham atau pihak eksternal lainnya. Manajemen mungkin mencoba menyembunyikan informasi penting yang bisa mempengaruhi hasil audit. Audit Delay biasanya disebabkan oleh kelemahan dalam sistem kontrol internal perusahaan. Hal ini bisa menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangannya

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer, peneliti melakukan pengamatan laporan keuangan perusahaan dari sumber website Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu laporan keuangan yang diambil adalah dari tahun 2015 – 2020. Data yang diperoleh sebanyak 51 laporan keuangan audit dan berasal dari berbagai usaha dan bidangnya. Data yang sudah diperoleh akan dimasukkan kedalam aplikasi SPSS untuk diuji, uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Audit Delay (Y)	<i>Audit Delay</i> adalah jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan satu periode atau tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan (IAI)	Jumlah hari audit delay / v65 x 80%

Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan manajerial, merupakan bentuk kepemilikan saham yang dimiliki oleh bagian manejer. Manajer bertanggung jawab untuk mengendalikan perusahaan agar dapat memberikan keuntungan setiap periode	Total saham pemilik / Total Saham beredar x 80%
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor, investor ini bisa berupa bank, perusahaan lain, maupun instansi pemerintah (Juniarti dan Sentosa, 2019)	Total saham variabel lain / Total saham beredar x 80%
Kepemilikan Asing (Xv)	Kepemilikan asing, yaitu jumlah yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun perusahaan terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011).	Jumlah saham yang dimiliki variabel asing / Total saham beredar x 80%
Kepemilikan Terkonsentrasi (X4)	Kepemilikan terkonsentrasi adalah bentuk yang semakin berpengaruh dari pemilik (Madhani, 2016)	pemegang saham utama / jumlah saham beredar x 80%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan 51 Sampel dari Bursa Efek Indonesia selama 8 tahun terakhir. Hasil akan dipresentasikan dalam bentuk hasil dokumentasi setiap variabel lalu dilanjutkan dengan hasil uji klasik dan hipotesis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,93254556	
Most Extreme Differences	Absolute	,108	
	Positive	,058	
	Negative	-,108	
Kolmogorov-Smirnov Z		,773	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,588	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,555 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,542
		Upper Bound	,568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,555 nilai ini melebihi nilai minimal distribusi normal yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat berdistribusi secara normal

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,386	2,851		1,539	,131
	Manajerial	-,040	,077	-,094	-,513	,610
	Institusional	-,028	,030	-,151	-,939	,353
	Asing	,029	,022	,187	1,300	,200
	Terkonsentrasi	,057	,107	,088	,532	,597

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dalam data ini, terlihat nilai signifikan dari seluruh variabel independen di data berada diatas nilai 0,05. Oleh karena itu, data dinyatakan lolos uji asumsi klasik heteroskedastisitas

Gambar 4. Hasil Uji AutoKolerasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,108	5,690		-,546	,588
	Manajerial	,020	,147	,025	,134	,894
	Institusional	,025	,058	,074	,428	,671
	Asing	,014	,047	,043	,289	,774
	Terkonsentrasi	,053	,209	,043	,252	,802
	Lag	,252	,159	,249	1,583	,121

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dapat dilihat dalam kolom Sig Lag, nilai 0,121, melebihi nilai minimal metode Uji Autokorelasi Breusch Godfrey sebesar 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa data lolos dalam uji autokolerasi

Gambar 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,032	5,428		1,296	,202		
	Manajerial	,365	,147	,437	2,482	,017	,617	1,622
	Institusional	,070	,056	,192	1,235	,223	,789	1,267
	Asing	-,001	,042	-,002	-,014	,989	,994	1,006
	Terkonsentrasi	-,303	,204	-,237	-1,488	,144	,751	1,332

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Dalam kolom Tolerance dan VIF di garis variable independen, syarat untuk lolos uji adalah nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Karena semua variabel lolos syarat uji, maka data ini lolos uji Multikolinieritas

Gambar 6. Hasil Analisis Linelar Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,032	5,428		1,296	,202		
	Manajerial	,365	,147	,437	2,482	,017	,617	1,622
	Institusional	,070	,056	,192	1,235	,223	,789	1,267
	Asing	-,001	,042	-,002	-,014	,989	,994	1,006
	Terkonsentrasi	-,303	,204	-,237	-1,488	,144	,751	1,332

a. Dependent Variable: Audit_Delay

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,480	4	42,120	1,593	,192 ^b
	Residual	1216,500	46	26,446		
	Total	1384,980	50			

a. Dependent Variable: Audit_Delay

b. Predictors: (Constant), Terkonsentrasi, Asing, Institusional, Manajerial

Dalam hasil Uji T, ditunjukkan bahwa nilai df Residual dalam tabel ANOVA menunjukkan nilai 46, nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,00856. Dengan melihat nilai hitung t dalam tabel coefficient, dapat dilihat dari setiap variabel:

- a) Kepemilikan Manajerial memiliki nilai hitung t sebesar 2,482, lebih besar dari nilai tabel t sebesar 2,00856, menunjukkan bahwa variabel H1 berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- b) Kepemilikan Institusional memiliki nilai hitung t sebesar 1,235, lebih kecil dari nilai tabel t sebesar 2,00856, menunjukkan bahwa variabel H2 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- c) Kepemilikan Asing memiliki nilai hitung t sebesar – 0,014 lebih kecil dari nilai tabel t sebesar 2,00856, menunjukkan bahwa variabel H3 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- d) Kepemilikan Terkonsentrasi memiliki nilai hitung t sebesar – 1,488, lebih kecil dari nilai tabel t sebesar 2,00856, menunjukkan bahwa variabel H4 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap peristiwa Audit Delay. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan kinerja manajemen dengan auditor perusahaan selama masa audit. Kinerja manajemen dalam kepemilikan saham akan menjadi salah satu faktor pengawasan dalam pengembangan perusahaan, memberikan motivasi serta alasan untuk manajemen berkerja lebih teliti. Hal ini sependapat dengan penelitian Ukago (2004) bahwa manajemen akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan, karena memberikan rasa tanggung jawab untuk loyal dan memberikan kinerja yang lebih baik

kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh institusi lain tidak dapat menjamin kinerja Audit Delay. Hal ini disebabkan oleh tujuan institusi lain untuk mencari investasi berdasarkan laporan yang sudah dibuat, bukan laporan yang sudah sedang dibuat. Pernyataan ini juga sependapat dengan penelitian Dede dan Erika (2024) yang menegaskan bahwa investor instansi lain merasa tidak memerlukan proses audit dan hanya menunggu tingkat deviden yang tinggi berdasarkan laporan keuangan

Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Dalam prosesnya, kepemilikan asing sama seperti kepemilikan institusional, tujuan instansi asing yang

melakukan investasi ke perusahaan adalah untuk mencari laba berdasarkan laporan yang sudah dibuat, bukan dari proses audit. Hal ini juga sependapat dengan penelitian Kowanda, Pasaribu, dan Fikriansyah (2016) menjelaskan bahwa kepemilikan asing sekedar modal dalam perusahaan. Namun proses aktivitas finansial, operasional, serta pengendalian internal tidak bergantung pada persentasi kepemilikan asing dalam Perusahaan

Kepemilikan terkonsentrasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Audit Delay. Kinerja auditing tidak berperan secara langsung dengan kepemilikan saham para petinggi perusahaan. Hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah operasional, finansial, dan keputusan manajemen. Petinggi perusahaan hanya berperan dalam memberikan keputusan secara pokok, sedangkan pihak yang membuat rencana dalam keputusan adalah bagian manajemen. Hal ini bertolakbelakang dengan pernyataan Sakti, Hadiprajitno (2017) yang menjelaskan bahwa pihak pemegang saham mempunyai kuasa penuh dalam akses informasi perusahaan, sehingga kebijakan perusahaan dapat dirubah untuk menjaga kepentingan pribadi dan menghindari potensi Audit Delay

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, namun kepemilikan Institusional, Asing, Terkonsentrasi tidak berpengaruh besar terhadap *Audit Delay* yang terjadi di Perusahaan

Sebaiknya penelitian dilakukan kepada struktur usaha yang lebih luas, untuk mempermudah pencarian sampel perusahaan terkait. Data yang diambil harus mudah diakses karena perusahaan sudah IPO, laporan keuangan mereka wajib dipublikasikan untuk masyarakat. Penulis mendapatkan hambatan berat dalam melakukan pencarian sampel karena data perusahaan sulit untuk dicari

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Foja Ayu Rafifa Aqila Zaitul, 2021. Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Terkonsentrasi, Pandemi Covid-19, Firma Audit Internasional Dan Kompleksitas Misi Audit Terhadap *Audit Delay*
- [2] Endi Yana Saputra, Muhammad Fachruddin Arrozi 2023 .Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia 2016-2021)
- [1] Nia Rahayu, Puspita Rani, 2018, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompleksitas Operasi, Kepemilikan Institusional, Dan Auditor Switching Terhadap *Audit Delay*, Universitas Budi Luhur
- [2] Pramesti Aulia Andani, 2024, Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*, UII
- [3] Vega Lienardi, Theresia Dian Widyastuti, 2018 Analisis Pengaruh Persentase Kepemilikan Asing, Latar Belakang, Pendidikan Komite Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, Probabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)
- [4] Sahputra Ermawan Yuni, 2021 Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- [5] Garcia, Wiliam, 2024 Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Audit Tenure Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022), Universtias Andalas
- [6] Felicia Siswanto, Sugi Suhartono, 2022, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Di Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020), Jurnal Akuntansi
- [7] Misbah Moiriyah, 2022, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*, OPAC University
- [8] Maria Lily Freitas, Dea Annisa, 2024, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021), Pubmedia
- [9] Salimah Tajdid, 2023, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Laba Operasi, Dan Audit Tenure Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, Unipasby
- [10] Wuri Septi Handayani, Amir Indrabudiman, Grace Sabrina Christiane. 2021, Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*
- [11] Rr. Dian Anggraen . 2019, Factors Affecting *Audit Delay* With Reputation Of Public Accounting Firms As Moderation Variables In Food And Beverage Sub Sector Companies In Indonesia Stock Exchange
- [12] Selviana Dwiningsih, Triana Yuniati, 2024, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kompleksitas Operasi, Dan Financial Distress Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Saktor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), IJESM
- [13] Lukita Wahyu Kristiana, Dea Annisa. 2022, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018-2020)
- [14] Gabriela Revischa Neldi, Vinola Herawati. 2024, Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Delay* Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi, Jurnal Ekonomi Trisakti
- [15] Dede Handoko, Erika Astriani Aprilia, 2024, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Audit Fee Dan Tenure Terhadap *Audit Delay*, Blantika
- [16] Erlina Rachmawati, 2019, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017
- [17] Ridho Mazimus Meizary, 2023, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Deay, Systematic Literature Review Periode 2019-2023, Neraca
- [18] Baniady Gennody Pronosokodewo, 2021, Tekanan Kepemilikan Saham Pada *Audit Delay* Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019, Journal Of Applied Accounting And Taxtation
- [19] <https://Www.Idx.Co.Id/Id>